



AN ANALYSIS OF THE USE OF CAPITAL LETTERS ON THE THESIS ABSTRACTS OF PGSD STUDENTS GRADUATE IN 2019

Fitri Wahyuni

Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
fwahyuni36@gmail.com

ABSTRACT

One of the common problems in writing is spelling errors. This study aims to analyze the capital letters in the thesis abstract of PGSD students who graduate in 2019. Based on the results, the use of capital letters got lowest with a percentage of 33%, capital letters as the first letter of the direct passage, and capital as the first letter of every word (including perfect re-words) in the titles of books, essays, articles and papers and magazine and newspaper names, except for assignments such as in, to, from, which and and for not in the initial position. The use of capital letters got highest category with a percentage of 100%, capital letters as the first letter of the element of the person's name, including the nickname, capital letter as the first letter of the name of the position and rank followed by the person's name or used as a substitute name the name of a particular person, the name of the institution, or the name of the place, capital letters as the first letter of the name of the year, month, day, and holiday, capital letters as the first letter of the abbreviation for title greeting.

Keywords: use of capital letters, thesis abstract, spelling error

ANALISIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL PADA BAGIAN RINGKASAN SKRIPSI MAHASISWA PGSD LULUSAN TAHUN 2019

ABSTRAK

Salah satu masalah dalam menulis yaitu kesalahan ejaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan huruf kapital yang mendapatkan kategori sangat kurang dengan persentase 33% yaitu penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung, dan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal. Penggunaan huruf kapital yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 100% yaitu aspek penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan, penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat, penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, dan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.

Kata Kunci: Penggunaan huruf kapital, ringkasan skripsi, kesalahan ejaan

| Submitted | Accepted | Published |
|---------------|--------------|--------------|
| 11 April 2020 | 14 Juli 2020 | 25 Juli 2020 |

| | | |
|-----------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Citation | : | Wahyuni, F. (2020). An Analysis of the Use of Capital Letters on the Thesis Abstracts of PGSD Students Graduate in 2019. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 4(4), 819-827. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v4i2.8021 . |
|-----------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengungkapkan isi pikirannya. Dengan menggunakan bahasa, setiap orang bisa saling bertukar pikiran dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Bahasa negara ialah bahasa Indonesia

(Pasal 36 UUD 1945). Bahasa Indonesia ini sendiri menjadi suatu fokus dalam dunia pendidikan, terbukti dengan adanya mata pelajaran bahasa indonesia dari jenjang SD sampai SMA bahkan di perguruan tinggi pun juga dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini sendiri ada

beberapa keterampilan yang harus dikuasai. Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Semua keterampilan berbahasa tersebut harus dikuasai. Oleh karena itu, seseorang harus menguasai kompetensi dasar dalam berkomunikasi baik aspek yang berkaitan dengan lisan yang dituangkan dalam aspek menyimak dan berbicara, maupun aspek yang berkaitan dengan tulisan seperti menulis dan membaca. Salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang dipelajari di semua jenjang pendidikan adalah menulis. Keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sifatnya produktif dan ekspresif yang digunakan sebagai suatu media untuk menyampaikan pesan tanpa perlu bertatap muka secara langsung (Tarigan, 2008). Menulis diartikan sebagai suatu kegiatan untuk menciptakan suatu gagasan dalam bentuk catatan atau informasi (Alek&Achmad, 2011). Suatu gagasan yang disampaikan secara lisan atau tatap muka lebih mudah dan lebih cepat dipahami oleh orang lain daripada secara tertulis. Hal ini dikarenakan dalam bahasa lisan terdapat gerak-gerik, mimik, intonasi, irama, jeda, serta unsur-unsur lainnya yang ikut memperlancar. Dalam bahasa tulis, hal itu tidak ada. Ketiadaan itu menyulitkan komunikasi dan memberikan ruang terjadi kesalahpahaman. Untuk itu perlu adanya ejaan yang berperan untuk membatasi hal-hal tertentu agar tulisan lebih mudah dipahami oleh pembacanya. Agar seseorang dapat menulis dengan baik, ia harus mengetahui aturan yang berlaku terlebih dahulu. Teknik menulis yang benar sudah diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang telah disahkan pada tahun 2015.

Salah satu bentuk tulisan yang erat hubungannya dengan status mahasiswa adalah skripsi. Skripsi adalah suatu hasil karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai syarat ujian sarjana. Skripsi adalah suatu karya ilmiah yang menyajikan fakta serta mengulas suatu topik yang membahas secara rinci dan mendalam, yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program

sarjana (Dalman, 2015). Seseorang yang ingin mendapatkan gelar S-1 wajib menyelesaikan skripsi. Melalui kegiatan menulis skripsi, mahasiswa dihadapkan untuk menulis dengan baik dan benar. Baik disini berarti bahasa yang disampaikan harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada (Slamet, 2014). Mahasiswa menganggap bahwa skripsi yang sudah ada di perpustakaan pasti benar karena sudah mengalami beberapa kali revisi. Apabila diperhatikan, mahasiswa sendiri masih sering melakukan kesalahan dalam penulisannya dalam menulis skripsi. Kesalahan disini menyangkut kesalahan menggunakan ejaan berupa penggunaan huruf kapital. Rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019?. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019.

Huruf kapital dimaknai sebagai suatu huruf yang berukuran dan memiliki bentuk yang khusus (Sugiarto, 2017). Berikut ini kaidah penggunaan huruf kapital menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia, 2016):

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk kata ganti tuhan.
5. a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang. b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, gamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.
6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama

- pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
 8. a) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya. b) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama peristiwa sejarah.
 9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
 10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti dan, di, ke, dari, yang, oleh, atau, dan untuk.
 11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal.
 12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
 13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman, yang digunakan dalam penyapaan atau pengacuan.

Subjek yang diteliti yaitu bagian ringkasan skripsi karena untuk mengetahui isi suatu skripsi yang akan dibaca oleh pembaca dapat dilihat dari ringkasan skripsi. Ringkasan hasil penelitian ialah suatu tulisan yang bertujuan untuk memberitahu secara cepat kepada si pembaca tentang latar belakang dan hasil penelitian yang dilaporkan (Syahza, 2014). Tulisan ini memudahkan pembaca untuk mengetahui isi dari suatu hasil ilmiah dari

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau yang terletak di Kampus Bina Widya KM 12.5, Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293. Metode penelitian yang digunakan peneliti ialah

awal hingga akhir Sebuah ringkasan dibuat atas kerjanya yang berupa memendekkan atau menyingkat sebuah karangan tanpa harus meninggalkan hal-hal yang penting. (Arifin & Amran Tasai, 2018). Ringkasan membantu para pembaca untuk membaca dengan cepat dan memahami bacaan itu dalam waktu yang singkat tetapi jelas isi keseluruhannya.

Penggunaan huruf kapital terdapat 13 aspek menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Tetapi peneliti membatasi menjadi 9 aspek karena hanya 9 aspek yang ditemukan dalam penulisan ringkasan skripsi. 8 aspek yang diteliti dalam penulisan skripsi diantaranya 1) penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, 2) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan, 3) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung, 4) penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat, 5) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, 6) penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, 7) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan, 8) penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal, dan tambahannya yang berhubungan dengan huruf kapital yaitu tentang singkatan yaitu 9) penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama dalam pembuatan singkatan kata.

kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena tertentu dengan berisi jumlah atau berapa banyaknya (Wijayanti,dkk, 2014). Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau membuat gambaran

mengenai kemampuan siswa dalam menggunakan huruf kapital pada ringkasan skripsi mahasiswa PGSD. Peneliti mengumpulkan, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data kemudian menginterpretasikan informasi-informasi mengenai penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD serta menyajikan hasilnya dalam bentuk angka atau persentase. Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai-nilai tes, atau peristiwa lainnya yang menjadi sebagai suatu sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Nawawi dalam Margono, 2000). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 101 skripsi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya dengan baik (Sugiarto,dkk, 2003). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel yang didapan dengan menggunakan rumus slovin dengan presisi 10% adalah 50 skripsi.

Data adalah suatu keterangan atau informasi tentang objek penelitian berupa angka, lambang, atupun huruf-huruf (Sriyanto, 2007). Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini yaitu skripsi lulusan PGSD tahun 2019 bagian ringkasan. Instrumen adalah alat bantu yang akan dipakai dalam suatu penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan data (Calabrese dalam Emilia, 2012). Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan berpatokan pada PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang diresmikan pada tahun 2015 oleh Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam penelitian ini peneliti membuat lembar catatan analisis yang berisi keterangan tentang penggunaan huruf kapital pada ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019. Menurut Nurgiyantoro (2012) adapun kisi-kisi dari penelitian ini yang sudah dimodifikasi dengan 4 kategori penilaian yaitu nilai 4 kategori sangat baik, nilai 3 kategori baik, nilai 2 kategori cukup, dan nilai satu kategori sangat kurang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi.

Teknik observasi adalah proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro dalam Sangadji dan Sopiah, 2010). Dalam mengumpulkan data peneliti mengambil data dari skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019 yang ada di Perpustakaan PGSD. Setelah mengamati, peneliti melanjutkan dengan teknik baca dan catat tentang penggunaan huruf kapital pada ringkasan skripsi mahasiswa PGSD. Analisis data ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2018). Peneliti mengumpulkan skripsi mahasiswa PGSD lulusan 2019. Adapun langkah-langkahnya yaitu mencermati bagian ringkasan pada skripsi, memeriksa dan menandai penggunaan huruf kapital dengan pedoman pada buku PUEBI di setiap skripsi yang dijadikan sampel, mencatat, mengklasifikasi dan menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital pada setiap ringkasan skripsi pada lembar analisis, memberikan skor pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa secara individu, menghitung rata-rata dan persentase kesalahan penggunaan huruf kapital menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N} \text{ (Arikunto, 2010)}$$

Lalu

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : rata-rata

P : persentase

$\sum x$: jumlah ringkasan yang terdapat kesalahan

N : jumlah ringkasan yang memuat aspek

Selanjutnya peneliti menghitung persentase ketepatan penggunaan huruf kapital dengan berpatok pada persentase kesalahan, yakni: persentase ketepatan = $100\% - \text{persentase kesalahan}$. Lalu peneliti menentukan kategori ketepatan penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi berdasarkan kriteria.

Tabel 1 Kategori kriteria penggunaan huruf kapital

| Interval % | Kategori |
|------------|---------------|
| 85-100 | Sangat baik |
| 70-84 | Baik |
| 55-69 | Cukup |
| 40-54 | Kurang |
| 0-39 | Sangat kurang |

(Asmaini, J.M, dalam Kusumawati, 2017)

Dan terakhir peneliti menyimpulkan penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019. Dari 13 aturan penggunaan huruf kapital yang ada di kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) ditemukan 8 aspek yang digunakan dalam penulisan skripsi diantaranya 1) penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, 2) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan, 3) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung, 4) penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat, 5) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, 6)

penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi, 7) penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan, 8) penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal, dan tambahannya yang berhubungan dengan huruf kapital yaitu tentang singkatan yaitu 9) penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama dalam pembuatan singkatan kata. Sembilan aspek tersebut dicari kesalahannya sehingga peneliti dapat menyimpulkan penggunaan huruf kapital dalam ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019. Dari sembilan aspek tersebut diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Penggunaan Huruf Kapital Pada Ringkasan Skripsi Mahasiswa PGSD Lulusan Tahun 2019

| Aspek | Jumlah kesalahan yang muncul | Jumlah ringkasan yang terdapat kesalahan | Jumlah ringkasan yang terdapat aspek penggunaan huruf kapital | Rata-rata | Persentase kesalahan | Persentase penggunaan huruf kapital yang benar | Kategori |
|-------|------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------|----------------------|------------------------------------------------|---------------|
| A-1 | 142 | 32 | 50 | 0.64 | 64% | 36% | Sangat kurang |
| A-2 | 0 | 0 | 10 | 0.00 | 0% | 100% | Sangat baik |
| A-3 | 2 | 2 | 3 | 0.67 | 67% | 33% | Sangat kurang |
| A-4 | 0 | 0 | 1 | 0.00 | 0% | 100% | Sangat baik |
| A-5 | 0 | 0 | 16 | 0.00 | 0% | 100% | Sangat |

| | | | | | | | |
|-----|----|------------------|----|------|-----|------------|---------------|
| A-6 | 7 | 7 | 50 | 0.14 | 14% | 86% | baik |
| A-7 | 0 | 0 | 1 | 0.00 | 0% | 100% | Sangat baik |
| A-8 | 2 | 2 | 3 | 0.67 | 67% | 33% | Sangat baik |
| A-9 | 24 | 13 | 23 | 0.57 | 57% | 43% | Sangat kurang |
| | | Jumlah | | | | 631 | |
| | | Rata-rata | | | | 70 | Baik |

Keterangan:

- A-1 = Penggunaan huruf kapital pada awal kalimat
- A-2 = Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan
- A-3 = Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung
- A-4 = Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat
- A-5 = Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya
- A-6 = Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi
- A-7 = Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan
- A-8 = Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal
- A-9 = Penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama dalam pembuatan singkatan kata.

Dari tabel 2 dapat diketahui persentase penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019. Adapun persentase pada tiap-tiap aspek diantaranya untuk penggunaan huruf kapital pada

awal kalimat muncul sebanyak 142 kali dalam 32 dari 50 ringkasan skripsi dengan persentase kesalahan yakni 64%, jadi persentase penggunaan huruf kapital yang benar adalah 36%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat kurang dan paling sering ditemukan kesalahannya dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan sama sekali tidak ada. Jadi persentase penggunaan huruf kapital yang benar adalah 100%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat baik karena tidak satupun ditemukan kesalahan. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung muncul sebanyak dua kali dalam 2 dari 3 ringkasan skripsi dengan persentase kesalahan 67%, jadi penggunaan huruf kapital yang benar adalah 33%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat kurang.

Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat sama sekali tidak ada. Jadi persentase penggunaan huruf kapital yang benar adalah 100%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat baik karena tidak satupun ditemukan kesalahan. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya sama sekali tidak ada. Jadi persentase penggunaan huruf kapital yang benar adalah 100%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat baik karena tidak satupun ditemukan kesalahan. Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi muncul sebanyak 7 kali dalam 7 dari 50 ringkasan skripsi

dengan persentase kesalahan 14%, jadi penggunaan huruf kapital yang benar adalah 86%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat baik. Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan sama sekali tidak ada. Jadi persentase penggunaan huruf kapital yang benar adalah 100%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat baik karena tidak satupun ditemukan kesalahan. Penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal muncul sebanyak 2 kali dalam 2 dari 3 ringkasan skripsi dengan persentase kesalahan 67%, jadi penggunaan huruf kapital yang benar adalah 33%. Kategori penilaian penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu sangat kurang. Penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama dalam pembuatan singkatan kata muncul sebanyak 24 kali dalam 13 dari 23 ringkasan skripsi dengan persentase kesalahan 57%, jadi penggunaan huruf kapital yang benar adalah 43%. Kategori penilaian

Pembahasan

Bahasa merupakan perumusan maksud yang lahir dari pikiran seseorang (Suyanto, 2015). Bahasa ini sendiri merupakan suatu simbol yang berisi tentang gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang banyak (Basri, 2017). Dalam bahasa Indonesia, terdapat dua variasi atau ragam bahasa, yakni ragam lisan dan tulis. Untuk lisan, biasanya dipergunakan ketika ada teman berbicara didepannya, sedangkan ragam tulis tidak mengharuskan adanya teman bicara di depan (Arifin & Amran Tasai, 2018).

Dalam bahasa tulis, seseorang berurusan dengan tata cara penulisan yang benar. Tata penulisan yang benar telah mengalami banyak perubahan dari masa ke masa dan sekarang aturan tersebut dikenal dengan istilah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Makna dari bahasa tulis ini tersampaikan apabila dia mengikuti kaidah sesuai dengan aturannya.

Dalam menulis apapun, seseorang harus

penggunaan huruf kapital pada aspek ini yaitu kurang.

Berdasarkan uraian diatas, persentase kesalahan penggunaan huruf kapital tertinggi pada aspek A-3 dan A-8 yaitu penggunaan huruf kapital pada petikan langsung dan pada setiap huruf pertama kata (termasuk kata ulang) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal sebesar 67%. Sedangkan persentase kesalahan yang paling sedikit yaitu pada aspek A-2 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan), A-4 (penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat), A-5 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya), dan A-7 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan) yang tidak muncul satupun kesalahan, jadi persentase kesalahan dari empat aspek tersebut adalah 0%.

mengikuti aturan. Termasuk dalam penulisan skripsi. Skripsi ini sendiri merupakan suatu hasil karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program S-1 yang membahas tentang topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka, hasil penelitian lapangan atau mungkin juga hasil pengembangan (Muslich dan Maryaeni, 2009). Dapat dipahami bahwa skripsi ini merupakan suatu hasil kajian yang penting, jadi tulisan yang ada didalamnya harus mengikuti aturan penulisan yang benar, terutama pada penggunaan huruf kapital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019. Penggunaan huruf kapital jika dilihat pada tiap-tiap aspeknya, ada 3 aspek yang mendapatkan kategori sangat kurang yaitu pada aspek A-1 (penggunaan huruf kapital pada awal kalimat), A-3 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung), dan A-8 (penggunaan

huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal). 1 aspek dengan kategori cukup yaitu pada aspek A-9 (penggunaan huruf kapital yang digunakan sebagai huruf pertama dalam pembuatan singkatan kata), dan 5 aspek lainnya mendapat kategori sangat baik, yaitu diantaranya aspek A-2 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan), A-4 (penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat), A-5 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya), A-6

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi mahasiswa PGSD lulusan tahun 2019 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rerata 70. Hal ini dibuktikan dengan ketepatan penggunaan huruf kapital paling tinggi yaitu pada empat aspek diantaranya penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai nama pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat, huruf kapital sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan dengan tingkat ketepatan 100%, sedangkan pada aspek terendah yaitu penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama petikan langsung dan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas seperti di, ke, dari, yang, dan, dan untuk yang tidak

(penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama nama geografi), dan A-7 (penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan).

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital pada bagian ringkasan skripsi tergolong dalam kategori baik sesuai dengan ketentuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dengan rerata 70. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital sebagai suatu unsur yang harus diperhatikan dari keterampilan menulis yang merupakan suatu keterampilan berbahasa termasuk dalam kategori yang baik (Haryanti, 2019). Kesalahan yang dilakukan mahasiswa adalah ketidaktepatan dalam menulis, terbukti dengan ditemukannya kesalahan penggunaan huruf kapital pada awal kalimat yang seharusnya bisa dituliskan dengan tepat.

terletak pada posisi awal dengan tingkat ketepatan 33%. Untuk masalah penulisan huruf kapital mahasiswa harusnya sudah memiliki keterampilan menulis yang baik, karena mahasiswa sebenarnya sudah mengetahui kaidah penulisan yang baik, hanya saja perlu bimbingan dan pemahaman serta seringnya praktik langsung dalam menulis. Agar Mahasiswa terbiasa menggunakan aturan penulisan sesuai PUEBI yang berlaku.

Berdasarkan pada pemaparan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu bagi mahasiswa selanjutnya yang akan menulis untuk skripsi ataupun tugas-tugas perkuliahan lainnya agar lebih memperhatikan penggunaan huruf kapital yang ditulis agar tidak terdapat banyak kesalahan didalam tulisannya. Bagi peneliti lanjutan, peneliti berharap agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian berikutnya pada kajian yang berbeda. Dan terakhir bagi guru ataupun calon guru untuk dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan menulis dengan baik sehingga selanjutnya anak didik yang diajarkan dapat menulis dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan Achmad H.P. (2011). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arifin, E.Zaenal & S. Amran Tasai. (2018). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basri, H. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 032 Kualu Kecamatan Tambang. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(1), 38-53. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4368>
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Emilia, Emi. (2012). *Menulis Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta
- Haryanti, Ade Siti. (2019). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Karangan Deskripsi Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2 (2). Online. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/view/3047>. (Diakses 6 Mei 2019)
- Kusumati, Arum Tri, dkk. (2017). Analisis Penggunaan Huruf Kapital Dan Tanda Baca Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V Sd Negeri 187 Pekanbaru. 4 (1). Online. *JOM: Jurnal Online Mahasiswa FKIP*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/13368/12932> (Diakses pada 6 Mei 2019)
- Margono. (2000). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muslich, Masnur dan Maryaeni. (2009). *Bagaimana Menulis Skripsi?*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Pasal 36 UUD 1945
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Slamet, Y. (2014). *Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sriyanto, H. J. (2007). *Strategi Sukses Menguasai Matematika*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Sugiarto, E. (2017). *Kitab PUEBI Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia*. Bandung: Andi Publisher.
- Sugiarto, dkk. (2003). *Teknik Sampling*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Edi. (2015). *Membina, Memelihara dan Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Benar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syahza, Almasdi. (2014). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: UR Press
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada